BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

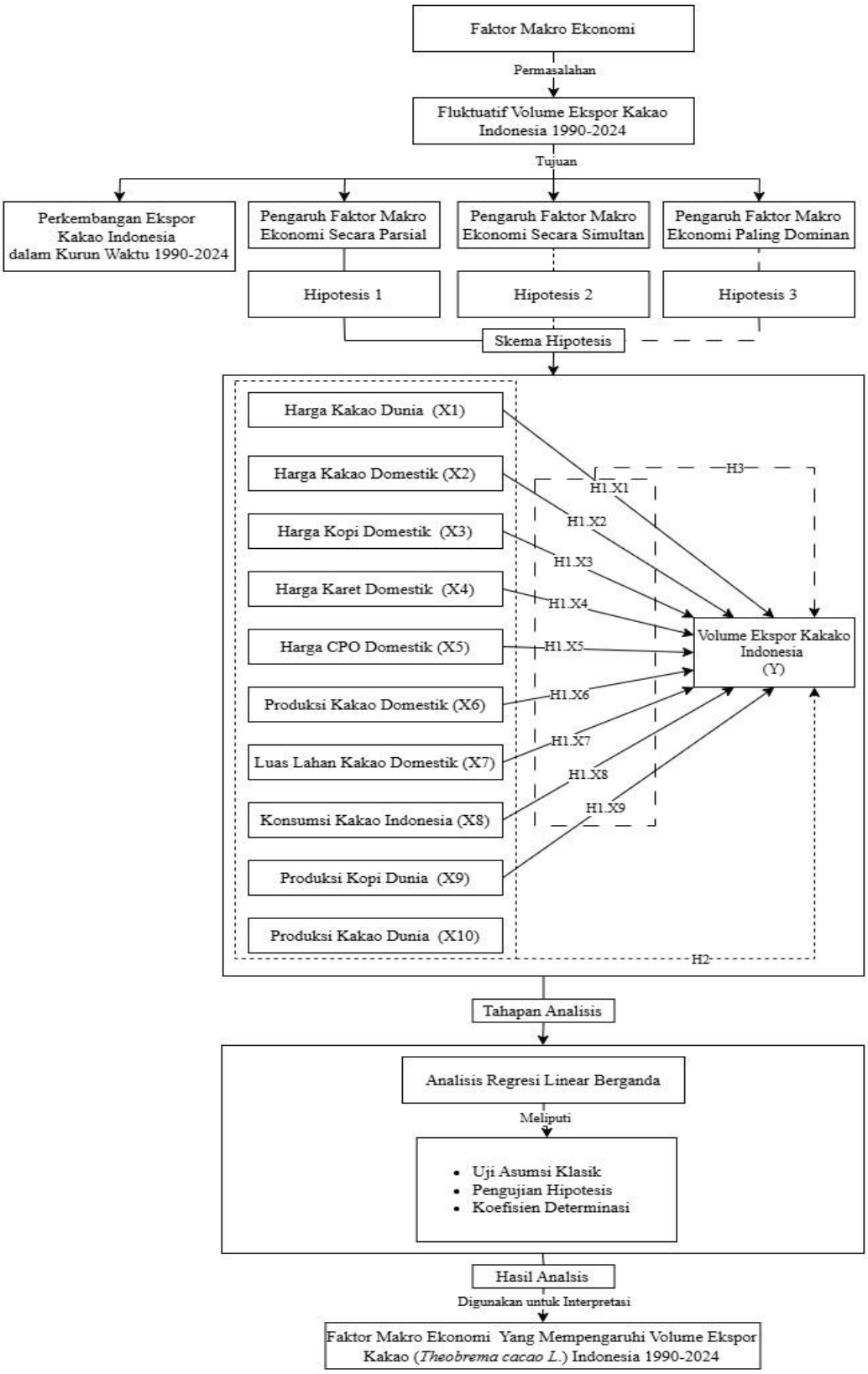
3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Ekspor kakao merupakan salah satu sumber devisa negara yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, perkembangan volume ekspor kakao Indonesia selama periode 1990–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa volume ekspor kakao tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan produksi dalam negeri, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro yang saling berkaitan, baik yang berasal dari pasar domestik maupun pasar internasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu menjelaskan hubungan antara faktor-faktor makro ekonomi dengan perubahan volume ekspor kakao Indonesia agar dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan daya saing komoditas kakao di pasar dunia.

Dalam penelitian ini, permasalahan utama yang dikaji adalah fluktuasi volume ekspor kakao Indonesia selama kurun waktu 1990–2024. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan perkembangan volume ekspor kakao, menganalisis pengaruh faktor-faktor makro ekonomi secara parsial maupun simultan, serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan memengaruhi volume ekspor kakao Indonesia. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kondisi makro ekonomi dengan kinerja ekspor kakao nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berpikir terkait faktor-faktor makro ekonomi (Harga Kakao Dunia, Harga Kakao Domestik, Harga Kopi Domestik, Harga Karet Domestik, Harga CPO Domestik, Produksi Kakao Domestik, Luas Lahan Kakao Domestik, Konsumsi Kakao Indonesia, Produksi Kopi Dunia, dan Produksi Kakao Dunia) yang mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Pada gambar 3.1 diatas kerangka pemikiran penelitian ini berangkat dari konsep bahwa volume ekspor kakao Indonesia dipengaruhi oleh berbagai indikator makro ekonomi yang berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran komoditas di pasar domestik maupun internasional. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Volume Ekspor Kakao Indonesia (Y), sedangkan variabel independennya terdiri atas sepuluh faktor makro ekonomi, yaitu Harga Kakao Dunia (X_1), Harga Kakao Domestik (X_2), Harga Kopi Domestik (X_3), Harga Karet Domestik (X_4), Harga CPO Domestik (X_5), Produksi Kakao Domestik (X_6), Luas Lahan Kakao Domestik (X_7), Konsumsi Kakao Indonesia (X_8), Produksi Kopi Dunia (X_9), dan Produksi Kakao Dunia (X_{10}).

Berdasarkan kopnsep hubungan tersebut, penelitian ini menguji tiga hipotesis utama. Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa masing-masing variabel makro ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa seluruh variabel makro ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa terdapat satu faktor makro ekonomi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi volume ekspor kakao Indonesia selama periode 1990–2024 sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan daya saing ekspor kakao Indonesia.

3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah pernyataan sementara atau dugaan yang dirumuskan berdasarkan kajian teori, konsep, atau hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis digunakan sebagai dasar untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya bersifat spesifik, terukur, dan dapat diuji secara empiris melalui analisis data statistic (Waruwu et al., (2025). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor makro ekonomi secara simultan terhadap volume ekspor kakao Indonesia (H_1).
    a. H_1 “Secara simultan Harga Kakao Dunia, Harga Kakao Domestik, Harga Kopi Domestik, Harga Karet Domestik, Harga CPO Domestik, Produksi Kakao Domestik, Luas Lahan Kakao Domestik, Konsumsi Kakao Indonesia, Produksi Kopi Dunia, dan Produksi Kakao Dunia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia"

b. H_0 "Secara simultan Harga Kakao Dunia, Harga Kakao Domestik, Harga Kopi Domestik, Harga Karet Domestik, Harga CPO Domestik, Produksi Kakao Domestik, Luas Lahan Kakao Domestik, Konsumsi Kakao Indonesia, Produksi Kopi Dunia, dan Produksi Kakao Dunia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia"

2. Pengaruh faktor makro ekonomi secara parsial terhadap volume ekspor kakao Indonesia (H_2).
   a. H_2 "secara parsial Harga Kakao Dunia, Harga Kakao Domestik, Harga Kopi Domestik, Harga Karet Domestik, Harga CPO Domestik, Produksi Kakao Domestik, Luas Lahan Kakao Domestik, Konsumsi Kakao Indonesia, Produksi Kopi Dunia, dan Produksi Kakao Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia"
   b. H_0 "secara parsial secara parsial Harga Kakao Dunia, Harga Kakao Domestik, Harga Kopi Domestik, Harga Karet Domestik, Harga CPO Domestik, Produksi Kakao Domestik, Luas Lahan Kakao Domestik, Konsumsi Kakao Indonesia, Produksi Kopi Dunia, dan Produksi Kakao Dunia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia"
3. Pengaruh faktor makro ekonomi yang paling dominan mempengaruhi volume ekspor kakao Indonesia (H_3).
   a. H_3 "Produksi Kakao Domestik/Indonesia, merupakan faktor makro ekonomi yang paling dominan mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia"
   b. H_0 "Produksi Kakao Indonesia, bukan merupakan faktor makro ekonomi yang paling dominan mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia"